

**HUBUNGAN TEKANAN DARAH DENGAN TEKANAN INTRAOKULAR
PADA PASIEN GLAUKOMA PRIMER SUDUT TERBUKA DI RSUP DR.
M. DJAMIL PADANG PADA PERIODE JANUARI 2017 – DESEMBER**

2018



PEMBIMBING :

1. dr. Havriza Vitresia, Sp.M(K)
2. Dr. dr. Joserizal Serudji, Sp.OG(K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2020

ABSTRACT

THE RELATION BETWEEN BLOOD PRESSURE AND INTRAOCULAR PRESSURE OF PRIMARY OPEN ANGLE GLAUCOMA IN RSUP DR. M.

DJAMIL PADANG FROM JANUARY 2017 - DECEMBER 2018

By

Githa Permata Sari

Primary open-angle glaucoma (POAG) is a multifactorial disease characterized by progressive retinal ganglion cell damage and accompanied by a decrease in visual field area. Primary open-angle glaucoma consists of normotension glaucoma, POAG, and juvenile glaucoma. The main risk factor for primary open angle glaucoma is increased intraocular pressure. There are several factors that affect intraocular pressure (IOP), one of them is blood pressure (BP). The purpose of this study is whether there is a relationship between increased blood pressure and increased intraocular pressure in primary open-angle glaucoma (POAG) at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This study is an analytical study with a retrospective approach and cross sectional design using secondary data from patients with Primary Open-Angle Glaucoma (POAG) recorded in the medical records of RSUP Dr. M. Djamil Padang in the period January 2017 - December 2018. The sampling technique was total sampling and 58 samples were obtained through inclusion and exclusion criteria. BP is grouped into 4 categories based on JNC 8, namely Normal, pre-hypertension, hypertension stage 1, and hypertension stage 2. The data obtained were analyzed by the Spearman corelation.

The results of this study found 58 samples and the majority of POAG patients were male. The average age was fifty three point four three years old. Most of the samples (60.3%) were in the pre-hypertensive group (120-139mmHg / 80-89 mmHg). In the Normal blood pressure group (<120 / 80mmHg), the mean IOP was lower (14.50) compared to samples with a higher BP group. Intraocular pressure averaged 19.76. Bivariate analysis with the Spearman correlation analysis found no significant difference between IOP with an increase in systolic BP ($p = 0.362$) and diastolic BP ($p = 0.362$).

It was concluded in this study that an increase in blood pressure wasn't influenced IOP in POAG patients at RSUP Dr. M. Djamil Padang from January 2017 - December 2018.

Keywords : blood pressure, intraocular pressure, primary open-angle glaucoma

ABSTRAK

HUBUNGAN TEKANAN DARAH DENGAN TEKANAN INTRAOKULAR PADA PASIEN GLAUKOMA PRIMER SUDUT TERBUKA DI RSUP DR.

M. DJAMIL PADANG PADA PERIODE JANUARI 2017 – DESEMBER

2018

Oleh

Githa Permata Sari

Glaukoma primer sudut terbuka (POAG) merupakan penyakit multifaktorial yang ditandai dengan kerusakan sel ganglion retina yang progresif dan disertai penurunan luas bidang visual. Glaukoma sudut terbuka primer terdiri dari normontension glaukoma, POAG, dan glaukoma juvenile. Faktor risiko utama dari glaukoma primer sudut terbuka adalah peningkatan tekanan intraokular. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tekanan intraokular (TIO), salah satu diantaranya adalah tekanan darah (TD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan TD dengan TIO pada pasien POAG di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan retrospektif dan desain *cross sectional* menggunakan data sekunder POAG yang tercatat di rekam medis RSUP Dr. M. Djamil Padang pada periode Januari 2017 – Desember 2018. Teknik pengambilan sampel ini adalah total sampling. TD dikelompokkan menjadi 4 kategori berdasarkan JNC 8, yaitu Normal, pre-hipertensi, hipertensi derajat 1, dan hipertensi derajat 2. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode korelasi Spearman.

Hasil penelitian ini didapatkan 58 sampel dan sebagian besar pasien POAG adalah laki-laki. Usia rata-rata 53,43 tahun. Sebagian besar sampel (60,3%) berada pada kelompok pre-hipertensi (120-139mmHg/80 – 89 mmHg). Pada kelompok tekanan darah Normal (<120/80mmHg) didapatkan rata-rata TIO lebih rendah (14,50) dibandingkan sampel dengan kelompok TD lebih tinggi. Tekanan intraokular rata-rata 19,76. Analisis bivariat dengan uji korelasi Spearman tidak didapatkan perbedaan yang signifikan antara TIO dengan peningkatan TD sistolik ($p=0,362$) dan TD diastolik ($p=0,362$).

Disimpulkan dalam penelitian ini bahwa peningkatan tekanan darah tidak mempengaruhi TIO pada pasien POAG di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada periode Januari 2017 – Desember 2018.

Kata kunci : tekanan darah, tekanan intraokular, glaukoma primer sudut terbuka (POAG)